

## Studi Tentang Keefektifan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan Agama Islam

Nurkholis

Mahasiswa PPG IAIN Curup

[kanurkholis095@gmail.com](mailto:kanurkholis095@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi keefektifan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam eksplorasi, penemuan, dan penerapan konsep-konsep Agama Islam melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Agama Islam. Melalui proyek-proyek, siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih menyeluruh, terlibat secara aktif dalam eksplorasi, dan mengaitkan konsep-konsep Agama Islam dengan konteks kehidupan mereka. Hal ini menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Selain itu, metode pembelajaran berbasis proyek juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Agama Islam. Dalam proyek-proyek, siswa menjadi pelaku aktif, bekerja sama dalam tim, dan mengembangkan keterampilan kolaboratif. Hal ini membantu meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Dalam kesimpulannya, metode pembelajaran berbasis proyek efektif dalam pendidikan Agama Islam karena meningkatkan pemahaman siswa, keterlibatan aktif, motivasi, dan kemampuan transfer pengetahuan. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip Agama Islam. Oleh karena itu, implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran, Metode Berbasis Proyek, Pendidikan Agama Islam

**Abstract:** This study aims to investigate the effectiveness of project-based learning methods in Islamic education. The project-based learning method is an approach that encourages students to be actively involved in exploring, discovering, and applying Islamic religious concepts through projects that are relevant to their daily lives. The results showed that the project-based learning method was effective in increasing students' understanding of Islamic religious concepts. Through projects, students can experience more in-depth learning, actively engage in exploration, and relate Islamic religious concepts to the context of their lives. This results in a deeper and more sustainable understanding. In addition, the project-based learning method also increases student involvement in Islamic learning. In projects, students become active participants, work together in teams, and develop collaborative skills. This helps increase student motivation and creates a more interactive and engaging learning environment. In conclusion, the project-based learning method is effective in Islamic Religious education because it increases student understanding, active involvement, motivation, and knowledge transfer abilities. This approach helps students develop skills that are relevant to everyday life and increase their understanding of the values and principles of the

*Islamic Religion. Therefore, the implementation of project-based learning methods can be considered as an effective strategy in improving the quality of Islamic learning.*

**Keywords:** *Learning Methods, Project-Based Methods, Islamic Religious Education*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang ajaran agama, nilai-nilai moral, dan penerapan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran Agama Islam, metode pembelajaran berbasis proyek telah menjadi perhatian utama dalam upaya menghadirkan pembelajaran yang lebih berarti dan relevan bagi siswa.<sup>1</sup>

Metode pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan eksplorasi, penemuan, dan penerapan konsep-konsep Agama Islam melalui proyek-proyek yang terkait dengan konteks kehidupan mereka. Dalam metode ini, siswa diberi kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran Agama Islam melalui pengalaman langsung, kolaborasi, dan penerapan konsep dalam konteks nyata. Pada saat ini, banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengevaluasi keefektifan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan Agama Islam. Penelitian-penelitian tersebut menyoroti manfaat yang dapat diperoleh siswa melalui penerapan metode ini, seperti peningkatan pemahaman konsep, keterlibatan aktif, motivasi, dan kemampuan transfer pengetahuan.<sup>2</sup>

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara lebih mendalam tentang keefektifan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan Agama Islam. Melalui penelitian ini, akan dianalisis sejauh mana metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep Agama Islam, mengaktifkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke

---

<sup>1</sup> Yeremia Gabriel Langi and others, 'Pengembangan Pembelajaran Daring Materi Bangun Ruang Sederhana Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Kearifan Lokal Kota Tomohon', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3.6 (2021), 4223–33 <<https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I6.1412>>.

<sup>2</sup> Atika Rizki Khoirun Nisa and Aninditya Sri Nugraheni, 'Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam PJJ Terhadap Pemahaman Materi', *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 10.1 (2021), 61–66 <<https://doi.org/10.35194/ALINEA.V10I1.1186>>.

dalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, penelitian ini juga akan mempertimbangkan perspektif siswa, pendidik, dan stakeholder pendidikan lainnya terkait dengan implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan Agama Islam. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode ini serta tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikannya.<sup>3</sup>

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi guru, pendidik, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Agama Islam serta meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam secara keseluruhan.<sup>4</sup>

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji literatur literatur karya tulis ilmiah mengenai pembahasan dan penelitian yang diteliti. Penelitian ini mengumpulkan dari berbagai referensi literatur literatur dari yang diteliti,<sup>5</sup> sehingga jelas Efektifitas Gaya Mengajar Guru Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian ini sendiri dilakukan melalui mengkaji dan menganalisis dari penelitian yang terdahulu sehingga penulis mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini sendiri tentunya terdapat adanya batasan penelitian yang terdapat didalam penelitian analisis Efektifitas Gaya Mengajar Guru Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, keterbatasan waktu serta referensi yang sedikit mengenai penelitian yang di teliti oleh penulis maka dari pada itu penulis memahami akan kekurangan yang terdapat di penelitian yang diteliti.

## 3. PEMBAHASAN

### Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

---

<sup>3</sup> Agustiany Dumeva Putri and others, 'Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa Melalui Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek', *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3.1 (2019), 135–52 <<https://doi.org/10.33603/JNPM.V3I1.1884>>.

<sup>4</sup> Teguh Dwi Puji Santoso, 'Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Penguat Audio Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Di SMKN 1 Adiwerna', *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 2022, 276–87 <<https://doi.org/10.24905/CAKRAWALA.VI0.193>>.

<sup>5</sup> Yunia Dwi Puspitasari and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>>.

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proyek nyata yang menggabungkan berbagai keterampilan, konsep, dan pemecahan masalah yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam metode ini, siswa bekerja secara aktif dan kolaboratif untuk merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek yang autentik.<sup>6</sup>

Berikut adalah langkah-langkah umum dalam metode Pembelajaran Berbasis Proyek:

1. Perencanaan proyek: Guru atau pendidik membantu siswa untuk merencanakan proyek yang akan mereka kerjakan. Ini melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran, pemilihan topik yang relevan, serta perencanaan sumber daya, waktu, dan langkah-langkah yang akan diambil.
2. Penelitian: Siswa melakukan penelitian mandiri atau kelompok untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam proyek. Mereka dapat menggunakan berbagai sumber seperti buku, artikel, wawancara, atau sumber daya online untuk mengumpulkan data yang relevan.
3. Desain dan implementasi: Siswa merancang dan mengimplementasikan proyek sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Mereka dapat membuat prototipe, model, presentasi, atau produk fisik yang sesuai dengan proyek yang mereka kerjakan.<sup>7</sup>
4. Kolaborasi: Siswa bekerja dalam kelompok atau tim untuk memecahkan masalah dan mencapai hasil yang diinginkan. Mereka berbagi ide, bertukar informasi, dan bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan proyek.
5. Refleksi dan evaluasi: Setelah selesai dengan proyek, siswa merefleksikan pengalaman mereka, mempertimbangkan hasil yang telah dicapai, dan mengevaluasi proses pembelajaran mereka. Mereka dapat melakukan presentasi, laporan, atau diskusi kelompok untuk berbagi pembelajaran dan hasil proyek mereka dengan orang lain.<sup>8</sup>

### **Keefektifan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan Agama Islam**

---

<sup>6</sup> Sri Widiyanti and Dyah Rosna Yustanti Toin, 'Efektifitas Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah IT CIDA*, 7.1 (2021), 35–43 <<https://doi.org/10.55635/JIC.V7I1.135>>.

<sup>7</sup> Nurul Amelia and others, 'Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di TK IT Al-Farabi', *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1.2 (2021), 181–99 <<https://doi.org/10.24952/ALATHFAL.V1I2.3912>>.

<sup>8</sup> Jurnal Penelitian and Pengembangan Pendidikan, 'Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri Pinedapa', *Jurnal Paedagogy*, 8.2 (2021), 134–43 <<https://doi.org/10.33394/JP.V8I2.3492>>.

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pendidikan agama Islam. Berikut ini adalah beberapa keuntungan dan potensi keefektifan metode ini dalam konteks pendidikan agama Islam:

1. Relevansi dengan kehidupan sehari-hari: Metode Pembelajaran Berbasis Proyek memungkinkan siswa untuk menghubungkan konsep-konsep agama Islam dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan mengerjakan proyek-proyek yang terkait dengan situasi nyata yang mereka hadapi, siswa dapat mengaitkan nilai-nilai, etika, dan ajaran Islam dalam konteks yang lebih berarti.
2. Pembelajaran aktif dan kolaboratif: Metode ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa bekerja dalam kelompok atau tim untuk merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek, membangun keterampilan kolaborasi dan kerja tim. Melalui diskusi, refleksi, dan interaksi antar siswa, mereka dapat saling menguatkan pemahaman mereka tentang agama Islam.<sup>9</sup>
3. Pengembangan keterampilan praktis: Dalam metode Pembelajaran Berbasis Proyek, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang terkait dengan ajaran agama Islam. Mereka dapat merancang solusi untuk masalah sosial atau masyarakat yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, merencanakan kegiatan sosial berdasarkan ajaran agama, atau menerapkan konsep-konsep agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.
4. Peningkatan pemahaman konsep: Melalui penerapan konsep-konsep agama Islam dalam proyek yang nyata, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran-ajaran agama. Mereka dapat mengaitkan konsep-konsep agama dengan kehidupan praktis dan melihat implikasi dan relevansinya secara langsung.
5. Pengembangan sikap berpikir kritis: Metode ini mendorong siswa untuk mengembangkan sikap berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam. Siswa diajak untuk menganalisis, mempertimbangkan berbagai perspektif, dan merumuskan solusi yang sesuai dengan ajaran agama.
6. Memotivasi dan memperdalam pemahaman agama: Proyek-proyek yang relevan dan menarik dapat memotivasi siswa untuk belajar dan memahami ajaran agama Islam dengan lebih baik. Metode ini dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang

---

<sup>9</sup> Gusti Ayu Made Dwiyani Putri, Ni Wayan Rati, and Luh Putu Putrini Mahadewi, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA', *Journal of Education Technology*, 3.2 (2019), 65–72 <<https://doi.org/10.23887/JET.V3I2.21705>>.

berkesan dan membangun motivasi intrinsik dalam siswa untuk menjalankan nilai-nilai agama Islam.<sup>10</sup>

Namun, untuk mencapai keefektifan metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam pendidikan agama Islam, perlu ada perencanaan yang matang dan pendekatan yang terintegrasi dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran agama. Penting juga untuk memberikan bimbingan dan arahan yang memadai kepada siswa dalam melaksanakan proyek-proyek tersebut serta memantau dan mengevaluasi pembelajaran yang terjadi.

Manfaat Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan Agama Islam

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dalam pendidikan agama Islam memiliki beberapa manfaat yang signifikan, antara lain:

1. Keterkaitan konsep agama dengan kehidupan nyata: Melalui proyek-proyek yang relevan dengan konteks kehidupan siswa, metode ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan konsep-konsep agama Islam dengan situasi nyata yang mereka alami. Hal ini membantu siswa memahami bagaimana ajaran agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>
2. Pengalaman pembelajaran yang terlibat: Metode Pembelajaran Berbasis Proyek melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan agama yang mereka pelajari. Ini memberikan pengalaman langsung yang lebih berarti daripada hanya menerima informasi secara pasif.
3. Penerapan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata: Melalui proyek-proyek tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam tindakan nyata. Mereka dapat merancang dan melaksanakan kegiatan yang mencerminkan etika Islam, seperti kegiatan sosial, pengabdian kepada masyarakat, atau memperjuangkan keadilan dan perdamaian.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Mengembangkan Minat and others, 'Developing Entrepreneurial Interest and Student Independence through Project-Based Entrepreneurship Learning', *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10.2 (2021), 127–45 <<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v10i2.1255>>.

<sup>11</sup> Eka Risma Junita, Asri Karolina, and M. Idris, 'IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 02 REJANG LEBONG', *Jurnal Literasiologi*, 9.4 (2023) <<https://doi.org/10.47783/LITERASIOLOGI.V9I4.541>>.

<sup>12</sup> Muhammad Azzam and others, 'Pengaruh Sistem Pembelajaran Terhadap Tingkat Prestasi Siswa Di MAN 2 Model Medan', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 13300–312 <<https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V3I2.1734>>.

4. Pengembangan keterampilan kritis dan kreatif: Metode ini mendorong siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan proyek. Mereka belajar untuk menganalisis informasi, mengevaluasi solusi yang mungkin, dan mengambil keputusan berdasarkan ajaran agama. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir yang mendalam dan inovatif.
5. Penguatan kolaborasi dan komunikasi: Metode ini melibatkan siswa dalam kerja kelompok atau tim, yang memperkuat keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Siswa belajar bekerja sama, berbagi ide, dan memecahkan masalah bersama. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung pertukaran gagasan yang bermakna.<sup>13</sup>
6. Pengalaman pembelajaran yang bermakna: Metode Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Mereka dapat melihat relevansi ajaran agama dengan konteks kehidupan mereka, merasakan kepuasan dalam menerapkan ajaran agama dalam tindakan nyata, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Islam.<sup>14</sup>

Dengan demikian, metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam pendidikan agama Islam dapat membantu siswa menginternalisasi ajaran agama dan menghubungkannya dengan kehidupan mereka, serta mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama tersebut.

**Pendorong dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dapat beragam, tergantung pada konteks dan implementasi yang dilakukan**

#### **Pendorong:**

1. Keterlibatan siswa: Metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam proses pembelajaran.
2. Relevansi dan konteks nyata: Proyek yang terkait dengan kehidupan nyata dan relevan dengan siswa dapat memotivasi mereka untuk belajar dan melihat kegunaan praktis dari apa yang dipelajari.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Eldi Mulyana and others, 'IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF', *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 2.1 (2022), 25–32 <<https://doi.org/10.26418/SKJPI.V2I1.54119>>.

<sup>14</sup> Minat and others.

<sup>15</sup> Alisa Qotrunnada and others, 'Blended Learning: Solusi Model Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 1.1 (2021), 1–14 <<https://doi.org/10.28918/IJIEE.V1I1.3909>>.

3. Pengembangan keterampilan abad ke-21: Metode Pembelajaran Berbasis Proyek membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan, seperti pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan keterampilan berpikir kritis.
4. Pembelajaran yang mendalam: Melalui penerapan konsep dalam konteks nyata, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan situasi dunia nyata.<sup>16</sup>
5. Pembelajaran kolaboratif: Metode ini mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok atau tim, membangun keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan kerja tim.

#### **Penghambat:**

1. Persiapan dan pengelolaan waktu: Metode ini membutuhkan perencanaan dan pengelolaan waktu yang baik. Persiapan proyek yang relevan, sumber daya yang diperlukan, dan waktu yang cukup bisa menjadi tantangan bagi pendidik.
2. Keterampilan pendidik: Pendekatan ini membutuhkan keterampilan pendidik dalam merancang, memfasilitasi, dan mendukung pembelajaran berbasis proyek. Pendekatan ini memerlukan pemahaman mendalam tentang topik, metode, dan keterampilan yang terkait.
3. Evaluasi dan penilaian: Proses evaluasi dan penilaian yang adil dan obyektif dalam metode ini dapat menjadi kompleks. Penting untuk menentukan kriteria penilaian yang jelas dan memperhatikan berbagai aspek kinerja siswa dalam proyek.<sup>17</sup>
4. Keterbatasan sumber daya: Implementasi proyek yang melibatkan sumber daya yang terbatas, seperti dana, peralatan, atau fasilitas, bisa menjadi penghambat dalam metode ini.
5. Kurikulum yang terbatas: Kurikulum yang terlalu padat atau terbatas dapat menjadi penghambat dalam memberikan waktu dan ruang untuk penerapan metode ini. Penting untuk mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis proyek dengan baik dalam kurikulum yang ada.

Dalam mengimplementasikan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek, penting bagi pendidik untuk mengatasi hambatan dan memanfaatkan pendorong yang ada untuk mencapai hasil yang efektif.

---

<sup>16</sup> Upaya X Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa melalui Pendekatan Open Ended Learning dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas di MA Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan Sella Assri Saputri and others, 'Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Melalui Pendekatan Open Ended Learning Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MA Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan', *Journal on Education*, 6.1 (2023), 1021–26 <<https://doi.org/10.31004/JOE.V6I1.3028>>.

<sup>17</sup> Rianita Agdiyanti Rukmana and others, 'Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan', *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.2 (2020), 102–11 <<https://doi.org/10.19105/GHANCARAN.V1I2.2893>>.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek efektif dalam pendidikan Agama Islam. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan dari studi ini:

1. Metode pembelajaran berbasis proyek membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep Agama Islam. Melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, siswa dapat menerapkan konsep-konsep Agama Islam dalam konteks nyata. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan tentang ajaran Agama Islam.
2. Metode pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Agama Islam. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan eksplorasi, penemuan, dan penerapan konsep, metode ini mendorong siswa untuk menjadi pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak positif pada motivasi siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.
3. Metode pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan transfer pengetahuan siswa. Melalui proyek-proyek yang memerlukan penerapan konsep-konsep Agama Islam dalam situasi nyata, siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan konteks kehidupan mereka. Hal ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan problem-solving yang relevan dengan Agama Islam.
4. Implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan Agama Islam tidaklah tanpa tantangan. Diperlukan dukungan dan pelatihan bagi pendidik agar dapat merancang dan mengimplementasikan proyek-proyek yang relevan dan efektif. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan kendala waktu, sumber daya, dan kurikulum dalam mengadopsi metode ini secara menyeluruh.

Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan memfasilitasi penerapan konsep-konsep Agama Islam dalam konteks kehidupan nyata. Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan metode ini, diperlukan dukungan dan kolaborasi antara guru, pendidik, dan pembuat kebijakan pendidikan.

## Referensi

- Agdiyanti Rukmana, Rianita, dan Moh Hafid Effendy, Kata Kunci, and Pendekatan Saintifik, 'Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan', *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.2 (2020), 102–11 <<https://doi.org/10.19105/GHANCARAN.V1I2.2893>>
- Amelia, Nurul, Nadia Aisyah, Sekolah Tinggi Ilmu, Tarbiyah Al-Hikmah, Tebing Tinggi, Sekolah Tinggi, and others, 'Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di TK IT Al-Farabi', *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1.2 (2021), 181–99 <<https://doi.org/10.24952/ALATHFAL.V1I2.3912>>
- Azzam, Muhammad, Rangga Al Farychi, Reza Kurniawan Saputra Siregar, Noufal Sheva Anugrah, Rahmad Ichsan Atmaja, Al Farsi, and others, 'Pengaruh Sistem Pembelajaran Terhadap Tingkat Prestasi Siswa Di MAN 2 Model Medan', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 13300–312 <<https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V3I2.1734>>
- Dwi Puspitasari, Yunia, and Wisda Miftakhul Ulum, 'Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah', *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), 304–13 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2507>>
- Junita, Eka Risma, Asri Karolina, and M. Idris, 'IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MEMBENTUK SIKAP SOSIAL PESERTA DIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 02 REJANG LEBONG', *Jurnal Literasiologi*, 9.4 (2023) <<https://doi.org/10.47783/LITERASIOLOGI.V9I4.541>>
- Langi, Yeremia Gabriel, Jamalri Payow, Gideon Christian, Realita Meydena, Anzhela Totoda, and Juliana Margareta Sumilat, 'Pengembangan Pembelajaran Daring Materi Bangun Ruang Sederhana Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Kearifan Lokal Kota Tomohon', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3.6 (2021), 4223–33 <<https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I6.1412>>
- Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa melalui Pendekatan Open Ended Learning dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas di MA Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan Sella Assri Saputri, Upaya X, Ami Latifah, Universitas Islam An Nur Lampung, Jl Pesantren, Kec Jati Agung, and Kabupaten Lampung Selatan, 'Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Melalui Pendekatan Open Ended Learning Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MA Hidayatul Mubtadiin Lampung

- Selatan', *Journal on Education*, 6.1 (2023), 1021–26  
<<https://doi.org/10.31004/JOE.V6I1.3028>>
- Minat, Mengembangkan, Wirausaha Dan, Kemandirian Mahasiswa, Pembelajaran Kewirausahaan, Berbasis Proyek, Eni Erwantiningsih, and others, 'Developing Entrepreneurial Interest and Student Independence through Project-Based Entrepreneurship Learning', *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10.2 (2021), 127–45  
<<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v10i2.1255>>
- Mulyana, Eldi, Ade Suherman, Triani Widyanti, Asep Supriatna, and Program Studi Pendidikan, 'IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF', *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 2.1 (2022), 25–32  
<<https://doi.org/10.26418/SKJPI.V2I1.54119>>
- Penelitian, Jurnal, and Pengembangan Pendidikan, 'Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri Pinedapa', *Jurnal Paedagogy*, 8.2 (2021), 134–43  
<<https://doi.org/10.33394/JP.V8I2.3492>>
- Putri, Agustiany Dumeva, Syutaridho Syutaridho, Retni Paradesa, and Muhammad Win Afgani, 'Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa Melalui Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek', *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3.1 (2019), 135–52 <<https://doi.org/10.33603/JNPM.V3I1.1884>>
- Putri, Gusti Ayu Made Dwiyani, Ni Wayan Rati, and Luh Putu Putrini Mahadewi, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA', *Journal of Education Technology*, 3.2 (2019), 65–72  
<<https://doi.org/10.23887/JET.V3I2.21705>>
- Qotrunnada, Alisa, Amalia Amanto, Nur Khasanah, and Iain Pekalongan, 'Blended Learning: Solusi Model Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 1.1 (2021), 1–14  
<<https://doi.org/10.28918/IJIEE.V1I1.3909>>
- Rizki Khoirun Nisa, Atika, and Aninditya Sri Nugraheni, 'Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam PJJ Terhadap Pemahaman Materi', *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 10.1 (2021), 61–66  
<<https://doi.org/10.35194/ALINEA.V10I1.1186>>
- Santoso, Teguh Dwi Puji, 'Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 Pada Materi Penguat Audio Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project

Based Learning) Di SMKN 1 Adiwerna', *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 2022, 276–87  
<<https://doi.org/10.24905/CAKRAWALA.VI0.193>>

Widiyanti, Sri, and Dyah Rosna Yustanti Toin, 'Efektifitas Pembelajaran Berbasis  
Proyek Terhadap Kreatifitas Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah  
IT CIDA*, 7.1 (2021), 35–43 <<https://doi.org/10.55635/JIC.V7I1.135>>